



JPBSI 8 (1) (2019)

## Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



### DESAIN BUKU TEKS CERITA INSPIRATIF BERMUATAN KARAKTER MANDIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Arum Yuliy Lestari ✉ Agus Nuryatin

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

#### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Februari 2019  
Disetujui Maret 2019  
Dipublikasikan Mei 2019

*Keywords:*  
*enrichment book, inspirational text story, contains of independent characters*

#### Abstrak

Buku pengayaan kepribadian memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Selain melengkapi materi dari buku teks, buku pengayaan juga memperkaya wawasan peserta didik. Nilai pembentuk karakter mandiri yang menjadi salah satu nilai karakter prioritas dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) juga dapat diintegrasikan dalam buku pengayaan. Salah satunya dengan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kebutuhan buku teks cerita inspiratif dengan muatan karakter mandiri dan mendesai buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri. Data dikumpulkan melalui teknik studi pustaka, wawancara, dan penyebaran angket. Muatan karakter mandiri yang akan disisipkan dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif yaitu: etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesionalitas, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Hasil penilaian uji validasi dengan rata-rata 94% sehingga masuk kategori sangat baik.

#### Abstract

*Personality enrichment books has an important role in the learning process. Beside completing material from textbooks, enrichment books also enriches students' knowledge. The forming value of independent character which is one of the priority character values in the Character Education Strengthening (PPK) policy can also be integrated in the enrichment book. One of them is an enriching book with inspirational story texts that contain of independent characters. Data was collected through library research techniques, interviews, and questionnaires. The results of this study were inspirational story texts with independent character content. Independent character loads that will be inserted in the inspirational story text enrichment book, namely: work ethic (hard work), hardiness, fighting spirit, professionalism, creativity, courage, and lifelong learners. The average of the validation test assessment was 94% so that it was in a very good category.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung B1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [arumy197@gmail.com](mailto:arumy197@gmail.com)

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

## PENDAHULUAN

Sarana yang tidak pernah lepas dalam pembelajaran adalah buku. Melalui buku proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik dapat terjalin secara baik. Menurut Sitepu (2008) di Indonesia buku teks pelajaran pada umumnya masih dijadikan acuan utama dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti keberadaan buku sebagai sarana dalam pembelajaran adalah hal yang penting. Selain buku teks, terdapat buku pengayaan yang berfungsi sebagai pelengkap dari buku teks.

Buku pengayaan yang berfungsi sebagai pelengkap dari buku teks dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran salah satunya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Apalagi adanya pembaharuan kurikulum dalam dunia pendidikan yakni kurikulum 2013 yang memberikan dampak dominan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Agusrida (2019) yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan antara kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP mengedepankan pada keterampilan berbahasa dan bersastra sedangkan dalam kurikulum 2013 lebih mengedepankan pada proses pengembangan kemampuan dan keterampilan menalar. Pengembangan kemampuan dan keterampilan menalar peserta didik dapat diintegrasikan dalam buku pengayaan yang disisipkan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini juga menjadi solusi referensi bahan materi dan bahan bacaan peserta didik ditengah krisis moral dalam lingkup dunia pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia penguatan pendidikan karakter mandiri juga dapat diintegrasikan ke dalam sarana buku pengayaan kepribadian. Buku pengayaan kepribadian tersebut ditunjang dengan pendidikan karakter melalui karya sastra. Menurut Wulandari (2015) kepribadian masyarakat Indonesia banyak diilhami oleh sastra Indonesia sebagai sumber inspirasi bagi terwujudnya bangsa. Adanya hal tersebut akan menjadi kondisi yang positif untuk mengencangkan pendidikan karakter melalui karya sastra.

Karya sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki berbagai jenis teks. Salah satu teks yang menjadi materi peserta didik Sekolah Menengah Pertama yaitu teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kompetensi dasar peserta didik di kelas IX.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana kebutuhan buku pengayaan teks

cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri dan bagaimana desain buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri dan mendesain buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Morris et al. (2000), Amour (2003), Andini (2009), Sulistyarningsih (2010), Prasandha (2012), Hariyanti (2013), Riantini (2014), dan Wijayanti (2015). Keduadua penelitian ini adalah untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada, peneliti melakukan sebuah penelitian yang akan menghasilkan produk berupa buku pengayaan. Buku ini merupakan buku cerita anak yang berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang. Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam mengembangkan buku cerita anak yang dapat mendidik anak menjadi insan yang berbudi luhur.

Terdapat beberapa penelitian relevan dengan topik pengembangan buku pengayaan, muatan karakter mandiri, dan kisah inspiratif. Penelitian yang relevan dengan pengembangan buku pengayaan diantaranya oleh Atmoko (2012), Lathifah (2013), Riyanto (2013), Istiqomah (2015), dan Anggraini (2018). Kemudian penelitian yang relevan dengan muatan karakter mandiri diantaranya oleh Lutviyanti (2013), Budiyatnto dan Machali (2014), Rianawati (2014), Nugroho (2016), dan Susanti (2016). Penelitian yang relevan berkaitan dengan teks cerita inspiratif juga telah dilakukan oleh beberapa ahli yaitu Suyanta (2013), Solihin (2015), Marvel dan Aptowicz (2016), Nurfajar (2018), Qomariah (2018), dan Wicaksono (2018). Penyusunan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri juga mempertimbangkan hasil kajian penelitian yang relevan tersebut.

Beberapa pendapat tentang buku pengayaan kepribadian disampaikan oleh Suherli (2008), Fauziah dan Wagiran (2017) serta Puskurbuk (2008:7). Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari buku pengayaan kepribadian adalah (1) terdapat muatan kepribadian yang akan dikembangkan dalam buku, (2) penyajian isi dari buku tersebut berupa teks narasi, (3) dapat digunakan sebagai referensi tambahan peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Depdiknas (2008) menyebutkan bahwa penelitian *Research*

*and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan pernyataan Sugiono (2016) yang memaparkan bahwa penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini digunakan lima langkah penelitian *Research and Development* menurut Sugiono (2016) yaitu: 1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain.

Sumber data berupa skor angket kebutuhan peserta didik dan pendidik diperoleh dari tiga sekolah yaitu SMP N 31 Semarang, SMP N 44 Semarang, dan SMP Nasima Semarang. Masing-masing sekolah dipilih satu pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dan 35 peserta didik. Kemudian data juga berupa skor penilaian uji validasi oleh ahli berkaitan dengan prototipe buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini meliputi dua hal yaitu kebutuhan akan buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri dan desain buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri.

### Kebutuhan akan Buku Teks Cerita Inspiratif Bermuatan Karakter Mandiri

Berdasarkan angket kebutuhan peserta diperoleh hasil bahwa buku teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri yang diinginkan adalah buku cerita inspiratif dari sebuah kisah nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari, hal ini berdasarkan hasil angket dari 105 peserta didik (79,04%). Selain itu, setiap teks diberikan ulasan yang berisi implementasi dalam kehidupan sehari-hari dengan persentase (80%), dan isi dari buku teks cerita inspiratif mengandung beberapa tema agar terdapat variasi dalam cerita, hal tersebut dipilih oleh 68 peserta didik dengan akumulasi persentase (64,76%).

Berdasarkan aspek penyajian, peserta didik sebanyak 96,16% menginginkan adanya ilustrasi yang ditampilkan dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif. Peletakan ilustrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Berkaitan dengan urutan penyusunan cerita yang dilakukan dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif persentase tertinggi berdasarkan angket kebutuhan adalah

berdasarkan urutan peristiwa 39,44%

Dari segi bahasa dan keterbacaan, kalimat yang digunakan dalam teks berdasarkan indikator mudah dipahami dan struktur sederhana keduanya memiliki persentase yang cukup tinggi yaitu 55,66% dan 40%. Kemudian yang memilih menggunakan kalimat yang panjang sebesar 4,44%. Berkaitan dengan pilihan kata atau diksi peserta didik menginginkan kata yang mudah dipahami dengan persentase 52,38%. Penggunaan diksi yang mudah dipahami tidak akan menimbulkan keraguan atau kesulitan untuk memahami isi teks.

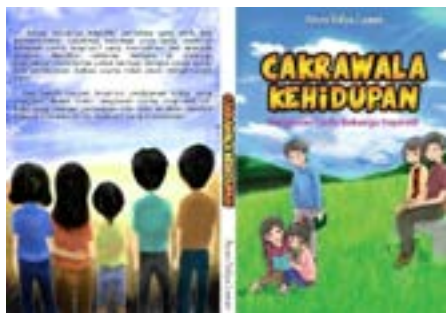
Kemudian berdasarkan angket kebutuhan pendidik, dapat dideskripsikan bahwa buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri Aspek materi/isi buku, pendidik mengharapkan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri disertai dengan ulasan. Teks cerita inspiratif mengandung beberapa unsur tema dan alur yang bervariasi. Aspek penyajian materi disesuaikan berdasarkan urutan peristiwa. Ilustrasi disajikan sesuai kebutuhan dari peristiwa yang akan dipaparkan dalam teks. Sajian berkaitan dengan ulasan diletakkan di akhir cerita. Aspek bahasa dan keterbacaan peserta didik mengharapkan penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana. Diksi yang digunakan juga sering didengarkan oleh peserta didik. Aspek grafika peserta didik memilih huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Buku terdiri dari 50-60 halaman dengan rentang jumlah 8-10 teks cerita inspiratif. Harapan peserta didik terhadap buku pengayaan teks cerita inspiratif adalah memuat kisah-kisah menginspirasi dan menarik untuk dibaca.

### Desain Buku Teks Cerita Inspiratif Bermuatan Karakter Mandiri

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 08 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat 1 menyebutkan bahwa terdapat empat bagian buku meliputi: (1) kulit buku, (2) bagian awal, (3) bagian isi, dan (4) bagian akhir. Sesuai dengan hasil angket kebutuhan, wawancara, dan studi pustaka diperoleh prototipe dari buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri. Berikut penjabaran dari prototipe buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri berdasarkan aturan empat bagian buku.

### Kulit Buku

Buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri pada bagian kulit buku terdiri atas kulit depan, punggung, dan kulit belakang buku.



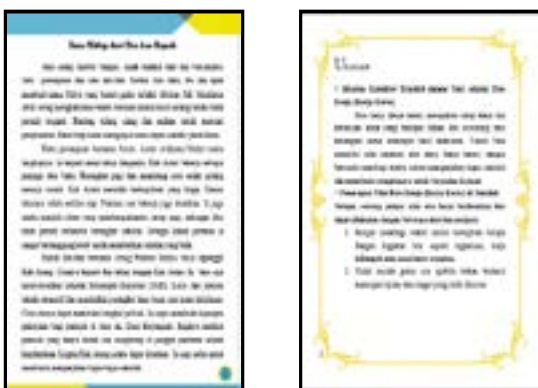
**Bagian Awal**

Bagian awal buku pengayaan teks cerita inspiratif terdiri atas halaman prancis, halaman judul, halaman pengantar, dan halaman daftar isi. Berikut penjabaran dari masing-masing bagian awal buku disertai dengan lampiran gambar yang tertera dalam buku.



**Bagian Isi**

Buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri pada bagian isi buku berisi materi utama buku. Terdiri dari 10 judul teks cerita inspiratif dan ulasan.



**Bagian Akhir**

Bagian akhir dalam produk pengembangan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri terdiri atas biografi penulis. Biografi penulis berisi identitas, riwayat pendidikan, dan kontak yang dapat dihubungi.



**PEMBAHASAN**

Karakteristik dari buku buku pengayaan kepribadian menurut Fauziah dan Wagiran (2017) diantaranya memuat materi yang bersifat faktual maupun rekaan, meningkatkan kualitas diri pembaca, dan penyajian dapat berupa narasi, puisi, dialog, atau gambar. Berdasarkan pernyataan tersebut buku pengayaan teks cerita inspiratif yang dikembangkan memiliki sifat rekaan meskipun berasal dari ide kisah nyata. Selain itu muatan karakter mandiri dalam teks juga mampu meningkatkan kualitas pembaca dari segi pengalaman batin. Teks yang disajikan dalam buku berupa narasi. Kriteria-kriteria tersebut kemudian menjadi kumpulan teks yang terbagi menjadi 10 judul.

Kriteria penyajian buku teks pelajaran maupun buku nonteks pelajaran yang layak digunakan oleh satuan pendidikan dalam Peraturan Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 (1) menyebutkan terdiri atas unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri bagian kulit buku terdiri atas kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. Bagian awal terdiri atas halaman prancis, halaman judul, halaman hak cipta, halaman prakata, dan halaman daftar isi. Selanjutnya bagian isi buku berisi kumpulan teks cerita inspiratif yang terdiri atas sepuluh judul dengan muatan karakter mandiri. Muatan karakter mandiri kemudian dikaji penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat pada bagian ulasan. Selain mengkaji muatan karakter mandiri bagian ulasan juga memberikan isi teks secara garis be-

sar dalam teks cerita inspiratif. Adapun bagian akhir buku berisi biodata penulis.

Bahasa adalah hal penting dalam pembelajaran karena pada prinsipnya kegiatan ini menitikberatkan pada menggerakkan manusia untuk melaksanakan kegiatan belajar dan menjadi alat penyampai sehingga pembelajaran mencapai suatu titik tertentu sebagai suatu kompetensi yang sudah ditetapkan (Wicaksono:2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut bahasa memiliki peranan yang strategis untuk penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif menggunakan bahasa dengan ragam bentuk tulis. Penggunaan bahasa dengan struktur yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik. Ragam bahasa sastra digunakan sesuai dengan penggunaan bahasa dalam teks narasi. Kemudian tema-tema cerita yang terdapat dalam teks cerita inspiratif merupakan peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini untuk memudahkan keterbacaan peserta didik dalam memahami isi dan makna dari teks.

Hartono (2016) menyebutkan bahwa kriteria dari desain buku hendaknya menarik perhatian, mengikat perhatian pembaca, dan menimbulkan kesan sesuai dengan pesan yang akan disampaikan. Buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri menggunakan desain sampul yang mewakili tokoh-tokoh dalam kumpulan teks cerita inspiratif. Tokoh tersebut merupakan satu keluarga yang memiliki cerita inspiratif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kriteria dari desain buku yang menimbulkan kesan sesuai dengan pesan yang akan disampaikan. Jenis ilustrasi desain buku menggunakan jenis kartun. Jenis tersebut juga sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Ukuran kertas yang digunakan dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri merupakan ukuran A5 (148 x 210 mm). Ukuran tersebut sesuai dengan klasifikasi oleh Sitepu (2012) yang menyebutkan berdasarkan pemakainya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan ukuran A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm). Penggunaan ukuran kertas A5 (148 x 210 mm) berarti sesuai untuk produk yang dikembangkan dalam penelitian.

Buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri memiliki nilai-nilai pembentuk karakter mandiri. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan pernyataan Purwanti (2018), Komalasari dan Saripudin (2017) meliputi: etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya

juang, profesionalitas, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dalam setiap teks cerita inspiratif memuat nilai-nilai tersebut disajikan dalam sebuah ulasan. Berikut ulasan dari sepuluh teks cerita inspiratif dalam buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik membutuhkan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri karena berbagai hal, (2) prototipe dari buku pengayaan teks cerita inspiratif terdiri atas aspek materi/isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika, (3) berdasarkan penilaian ahli buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri memperoleh jumlah rata-rata 94% masuk kategori sangat baik, dan (4) perbaikan yang dilakukan terhadap prototipe buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri berdasarkan saran oleh validator meliputi aspek materi/isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu, (1) buku pengayaan teks cerita inspiratif tersebut hendaknya direkomendasikan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran teks cerita inspiratif dan (2) perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan buku pengayaan teks cerita inspiratif bermuatan karakter mandiri. Penelitian lebih lanjut ini dapat menghasilkan kualitas produk yang lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrida. 2019. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013: Sebuah Kajian Dalam Mata Diklat Penerapan Kurikulum 2013. [online]. Tersedia: [https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=674:agusridadsemer&catid=41:toheadlines&Itemid=158](https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=674:agusridadsemer&catid=41:toheadlines&Itemid=158) [10 Januari 2019].
- Depdiknas. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fauziah, Sifa & Wagiran. 2017. Desain Buku Cerita Anak Berlatar Kegiatan Kepramukaan Penggalang. *Jurnal Semantik*. Volume 6, No. 2, September 2017, p-ISSN. 2252-4657. E-ISSN.

2549-6506.

Hartono, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Kajian Buku Teks: Konsep Dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajar*. Semarang: UNNES PRESS.

Komalasari & Saripudin. (2017). *Pendidikan karakter konsep dan aplikasi living values education*. Bandung: PT Refika Aditama.

Permendikbud. No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

Purwanti, Lestari Ning. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Erlangga.

Puskurbuk. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks: Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Suherli. 2008. Menulis Buku Pengayaan. [online]. Tersedia: <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/06/menulis-buku-pengayaan.html> [10 Januari 2019].

Sitepu, B.P. 2008. Buku Teks Pelajaran Berbasis Aneka Sumber. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 10 Tahun ke-7 Juni 2008. ISSN. 1412-258.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, Luhur. 2016. Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran. *Journal of Prospective Learning*. Vol. 1, No. (2) (2016) Hal. 9-19.

Wulandari, Ririn Ayu. 2015. Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura* Vol. 02 No. 02 September 2015.